

## DAMPAK PPKM TERHADAP PENURUNAN ANGKA PASIEN COVID-19 DI PUSKESMAS CIKALONG

Puja Sintia Dewi<sup>1\*</sup>, Dina Sonia<sup>2</sup>

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia<sup>1,2</sup>

Sintiapuja47@gmail.com<sup>1\*</sup>, nasoniaonya.ds@gmail.com<sup>2</sup>

Received: 19-08-2021

Revised : 15-09-2021

Accepted: 24-09-2021

### Abstrak

**Latar Belakang:** Lonjakan pasien positif COVID-19 di Indonesia semakin meningkat, tenaga kesehatan mulai kewalahan dalam menangani kenaikan pasien setiap harinya, sehingga dibutuhkan kebijakan yang cepat dan tepat untuk menghadapi permasalahan ini. Per tanggal 3 Juni 2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pelaksanaan PPKM Darurat di Jawa-Bali.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membahas dampak PPKM terhadap penurunan angka COVID-19 khususnya di Puskesmas Cikalong.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis triangulasi sumber data. Penelitian ini dilakukan di Puseksmas Cikalong pada bulan April-Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini data pasien COVID-19 di puskesmas Cikalong dari Maret 2020-Juli 2021 dengan sampel sebanyak 154 kasus.

**Hasil:** Dari penelitian ini ditemukan bahwa dampak yang terjadi setelah diterapkannya kebijakan PPKM secara khusus di Puskesmas Cikalong jumlah pasien COVID-19 mengalami penurunan dari sebelum PPKM mencapai 79 kasus, setelah kebijakan PPKM berlangsung menjadi 44 kasus positif.

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak dari PPKM terhadap penurunan pasien COVID-19 mengalami penurunan kasus yang signifikan. Turunnya angka pasien COVID-19 di puskesmas Cikalong dibandingkan dengan sebelum adanya kebijakan PPKM Darurat.

**Kata kunci:** COVID-19; lonjakan pasien; PPKM.

### Abstract

**Background:** The number of positive COVID-19 patients in Indonesia is increasing, health workers are starting to get overwhelmed in handling the increase in patients every day, so that fast and appropriate policies are needed to deal with this problem. As of June 3, 2021, the government issued a policy for the implementation of Emergency PPKM in Java-Bali.

---

**Objective:** This study aims to discuss the impact of PPKM on reducing the number of COVID-19, especially at the Cikalong Health Center.

**Methods:** This research method is descriptive qualitative with a triangulation analysis model of data sources. This research was conducted at the Cikalong Public Health Center in April-June 2021. The population in this study was data on COVID-19 patients at the Cikalong Public Health Center from March 2020-July 2021 with a sample of 154 cases.

**Results:** From this study it was found that the impact that occurred after the implementation of the PPKM In particular, at the Cikalong Health Center the number of COVID-19 patients has decreased from before PPKM reached 79 cases, after the PPKM policy took place to 44 positive cases.

**Conclusion:** In this study it can be concluded that the impact of PPKM on the decline in COVID-19 patients experienced a significant decrease in cases. The decline in the number of COVID-19 patients at the Cikalong puskesmas compared to before the Emergency PPKM policy.

**Keywords:** COVID-19; patient spikes; PPKM.

\*Corresponden Author : Puja Sintia Dewi

\*Email : Sintiapuja47@gmail.com



## PENDAHULUAN

Pada awal Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan setelah adanya laporan pertama wabah COVID-19 yang berasal dari kota Wuhan, China. Dua orang warga Depok terjangkit virus corona sesuai kontak dengan warga negara Jepang. Hingga akhir Maret 2020, positif corona Indonesia telah mencapai 1.528 kasus dengan jumlah korban meninggal mencapai 136 orang, dan jumlah yang sembuh 81 orang (Diah et al., 2020). Infeksi virus Corona atau COVID-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini dengan cepat menyebar ke hampir semua negara dalam waktu singkat, termasuk Indonesia. Coronavirus adalah sekelompok besar virus yang dapat menginfeksi manusia dan hewan (Handayani et al., 2020).

Coronavirus adalah sekelompok besar virus yang dapat menginfeksi manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Ketika virus ini muncul, dapat menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga dapat menyebabkan penyakit yang lebih serius, seperti infeksi paru-paru (*Pneumonia*), sindrom pernapasan Timur Tengah (*MERS*) dan sindrom pernapasan akut parah (*SARS COV-2*), serta menyebabkan penyakit coronavirus 2019 (*COVID19*) (Yuliana, 2020). Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di Indonesia. Salah satu tindakan awal yang dilakukan pemerintah saat itu adalah memberikan perhatian khusus pada WNI yang terisolasi di Wuhan melalui kedutaan Indonesia di China (Wibawa & Putri, 2021).

Peningkatan jumlah pasien COVID-19 di Indonesia melonjak sebelas hari setelah kasus pertama diumumkan, mencapai 69 kasus positif (Ghiffari, 2020). Pemerintah berupaya merespon dengan cepat, dimulai dengan menambah rumah sakit rujukan COVID-

19 menjadi 132 rumah sakit, menghimbau untuk bekerja di rumah, belajar di rumah, dan beribadah di rumah (*Social distancing*) ([Darmalaksana, 2020](#)). Hingga akhir Maret 2020, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia terus meningkat, mencapai 106 kasus. Berbagai isu dipertimbangkan oleh Presiden saat mengadopsi aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ([Alfiana et al., 2020](#)).

Pembatasan Sosial Besar-besaran (PSBB) membatasi aktivitas khusus warga di wilayah yang diduga terinfeksi virus corona 2019 (COVID-19) untuk menghindari kemungkinan penyebaran yang meluas ([Amalia et al., n.d.](#)). Hingga 3 Juli 2021, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat akan dilaksanakan secara bertahap. PPKM darurat ini berisi pembatasan kegiatan masyarakat yang lebih ketat dari yang diterapkan sebelumnya. Dilaksanakan dalam kurun waktu dua minggu, kebijakan yang menyasar kelurahan/kota se-Jawa dan Bali ini dilaksanakan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah virus corona yang terus berkembang selama periode tersebut ([Pujaningsih & Sucitawathi, 2020](#)). Pemerintah harus menerapkan kebijakan ini untuk menekan angka COVID-19. Kebijakan tersebut juga mengurangi kebutuhan perawatan publik di rumah sakit, menstabilkan ekonomi lokal dan memastikan bahwa layanan medis untuk pasien dengan penyakit serius lainnya tidak terganggu atau berisiko terinfeksi ([Napitu et al., 2021](#)).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemberlakuan PPKM terhadap penurunan pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk puskesmas Cikalong dalam mempertimbangkan penerapan kebijakan untuk menurunkan angka pasien positif COVID-19. Juga sebagai referensi bagi berbagai pihak yang membutuhkan analisis dampak PPKM terhadap penurunan pasien COVID-19. Dan unsur kebaruan yang di temui oleh peneliti untuk saat ini sangat menurun dengan kebijakan yang di selenggarakan oleh pemerintah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang di gunakan merupakan metode deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini menggunakan data kualitatif, kemudian dilakukan penelitian secara deskriptif. Selain itu, penulis mencari data dan informasi juga dalam dokumen-dokumen yang tersedia, baik tertulis maupun elektronik, yang dapat mendukung proses penelitian (perpustakaan) ([Sugiyono, 2020](#)).

Penelitian ini dilakukan di Pusat Kesehatan Masyarakat Cikalong. dari bulan April sampai Juni 2021. Subyek penelitian ini adalah pasien positif COVID-19 di Puskesmas Cikalong dan subjek penelitian ini adalah data jumlah pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong dari April 2021 sampai Juli 2021.

Penelitian ini menggunakan model analisis sumber data. Artinya, kita menyelidiki keaslian beberapa informasi dalam berbagai cara, termasuk wawancara dan observasi. Wawancara yaitu dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa fakta, kepercayaan atau keinginan untuk memenuhi pada tujuan peneliti ([Rosaliza, 2015](#)). Dan peneliti menggabungkan data yang sama untuk menarik kesimpulan dari data yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai sebuah cerita, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami setiap tujuan apa yang penulis telah diidentifikasi ([Sugiyono, 2020](#)).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Dampak pemerapan kebijakan PPKM darurat di Indonesia yaitu menurunnya angka penyebaran COVID-19 dalam kasus mingguan. Kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan juga semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dampak penerapan PPKM terhadap penurunan angka pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong yaitu:

1. Masih adanya kasus pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong. Mulai lalainya masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi penyebab adanya penyebaran COVID-19 di Puskesmas Cikalong..
2. Menurunnya angka pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong dibandingkan dengan sebelum adanya kebijakan PPKM Darurat. Pemberlakuan kebijakan ini memberikan dampak yang signifikan bagi Puskesmas Cikalong yaitu penurunan angka pasien positif COVID-19.

**Tabel 1. Jumlah pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong**

Bulan	Jumlah
April	13
Mei	18
Juni	79
Juli	44
Total	154

Sumber referensi data tabel: (laporan rekapitulasi pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong 2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong jumlah angka terbanyak yaitu pada bulan Juni, ini disebabkan karena adanya masyarakat yang tetap mudik lebaran di saat pandemi. Selain itu dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa jumlah pasien COVID-19 mengalami penurunan yaitu pada bulan Juli sebanyak 44 orang dari yang sebelumnya 79 kasus pasien positif COVID-19.

## B. Pembahasan

Dampak yang terjadi setelah diterapkannya kebijakan PPKM memperlihatkan tingkat kepatuhan masyarakat 60%, dan perkembangannya sejalan dengan menurunkan kasus positif COVID-19 mingguan mencapai 59%. Hal tersebut dikarenakan oleh perbaikan pada indikator penularan, kasus kematian, hingga ketersediaan fasilitas di berbagai tempat kesehatan ([Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit \(P2P\) Kementerian Kesehatan RI., 2020](#)). Di Puskesmas Cikalong, dalam hal penanganan COVID-19, menerapkan 3T (Testing, Tracing, Treatment) dan juga kepatuhan dalam menjalankan anjuran 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) ini berdasarkan penekanan.

Dengan demikian, karena potensi penularan masih tetap ada, maka kita harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat ketika hendak keluar rumah. Dari rumah pun kita harus menerapkan pola perilaku hidup yang sehat dan bersih secara menyeluruh, disiplin, dan juga konsisten sehingga potensi penularan COVID-19 dapat ditekan.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak dari PPKM terhadap penurunan pasien COVID-19 mengalami penurunan kasus yang signifikan. Turunnya angka pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong dibandingkan dengan sebelum adanya kebijakan PPKM Darurat. Pemberlakuan kebijakan ini memberikan dampak yang

signifikan bagi Puskesmas Cikalong yaitu penurunan angka pasien positif COVID-19 dari Juni 2021 sebanyak 79 kasus, hingga pada bulan Juli menjadi 44 kasus positif. Namun masih adanya kasus pasien COVID-19 di Puskesmas Cikalong, dikarenakan mulai lalainya masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi penyebab adanya penyebaran COVID-19 di Puskesmas Cikalong. Masyarakat jangan terlalu abai karena potensi penularan masih tetap ada, maka harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat ketika hendak keluar rumah. Dari rumah pun harus menerapkan pola perilaku hidup yang sehat dan bersih secara menyeluruh, disiplin, dan juga konsisten sehingga potensi penularan COVID-19 dapat ditekan.

## BIBLIOGRAFI

- Alfiana, K., Himayati, A. I. A., Bahari, M. F., & Rosyida, A. (2020). [Estimasi Penyebaran COVID-19 Di Indonesia Menggunakan Model Pertumbuhan Logistik Dengan R. Jurnal Ilmu Komputer Dan Matematika, 1\(1\), 1–6.](#)
- Amalia, A. R., Prihandiyanti, A. H. R., Marliani, A., Arief, E., Wibowo, S. K., & Utama, N. J. (n.d.). [Perbandingan Antara Karantina Wilayah Dan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 \(COVID-19\) Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Dan Akibat Hukumnya.](#)
- Darmalaksana, W. (2020). [Corona Hadis. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.](#)
- Diah, H., Rendra, H. D., Fathiyah, I., Erlina, B., & Heidy, A. (2020). [Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia, 40\(2\).](#)
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI. (2020). [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease \(COVID-19\) Revisi ke 3.](#)
- Ghiffari, R. A. (2020). Dampak populasi dan mobilitas perkotaan terhadap penyebaran pandemi COVID-19 di Jakarta. *Tunas Geografi*, 9(1), 81–88. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v9i1.18622>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). [Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia, 40\(2\), 119–129.](#)
- Napitu, U., Corry, & Matondang, M. K. D. (2021). Sosialisasi pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro di kelurahan bah Kapul. *Community Development Journal*, 2(2), 232–241. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1698>
- Pujaningsih, N. N., & Sucitawathi, I. G. A. A. D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah COVID-19 di Kota Denpasar. *Moderat*, 6(3), 458–470. <http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i3.3537>
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71–79. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Sugiyono. (2020). [Metode penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D.](#) Alfabeta.
- Wibawa, P. A. C. C. G., & Putri, N. K. C. A. (2021). [Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani COVID 19. Ganesha Civic Education Journal, 3\(1\), 10–18.](#)
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (COVID -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).